

**PENDEKATAN SINEKTIK DALAM PENGAJARAN KONSEP ABSTRAK MATA  
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS III MI BIMA BHAKTI PERTIWI KALASAN  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

**Anissa Amalia**

NIM : 19104010083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anissa Amalia  
NIM : 19104010083  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 25 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Anissa Amalia  
NIM. 19104010083

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Anissa Amalia  
Lamp. : 1 Bendel

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Anissa Amalia  
NIM : 19104010083  
Judul Skripsi : Pendekatan Sinektik dalam Pengajaran Konsep Abstrak Mata Peajaran Akidah Akhlak di Kelas III MI Bima Bhakti Pertiwi Kalasan Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 25 Agustus 2023

Pembimbing

Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.  
NIP. 19780608 200604 2 032



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2683/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENDEKATAN SINEKTIK DALAM PENGAJARAN KONSEP ABSTRAK MATA  
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS III MI BIMA BHAKTI PERTIWI  
KALASAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANISSA AMALIA  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010083  
Telah diujikan pada : Selasa, 29 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 64ecc80cc33c1



Penguji I

Drs. H. Rofik, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 64edca9d83996



Penguji II

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 64f03bf06729f



Yogyakarta, 29 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

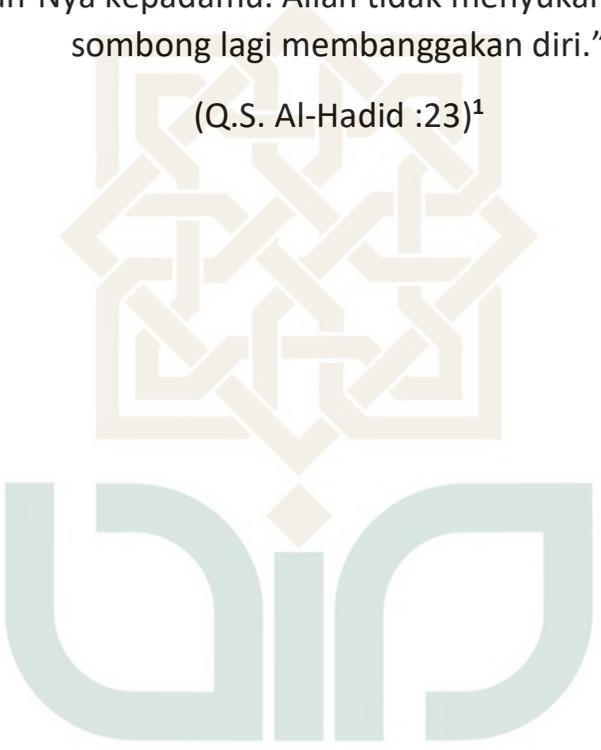
Valid ID: 64f025d7ccaa9

## MOTTO

لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

“(Yang demikian itu kami tetapkan) agar kamu tidak bersedih terhadap apa yang luput dari kamu dan tidak pula terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri.”

(Q.S. Al-Hadid :23)<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup>Kementerian Agama RI (2012). *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*. Bandung: Sygma Creative Media Corp, hal. 540.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almameter Tercinta

Pogram Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ يَحْسُنْ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pendekatan Sinektik Untuk Mempermudah Pemahaman Konsep Abstrak Ajaran Agama Islam Kelas III di MI Bima Bhakti Pertiwi Kalasan Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas bimbingan, kritik, dan saran yang telah diberikan. Menjadi salah satu dari anak bimbingan Ibu merupakan salah satu hal yang saya syukuri. Terima kasih banyak Ibu, semoga jerih payahmu dalam setiap pekerjaan selalu terbayarkan dan selalu dilimpahi kesehatan.
4. Bapak Dr. Mohamad Agung R, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dr. Nur Saidah, S.Ag., M. Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Kepala sekolah serta Bapak dan Ibu Guru MI Bima Bhakti Pertiwi Kalasan.
8. Kedua orangtua yang tidak pernah lelah untuk selalu mendukung dan melangitkan do'a-do'anya untuk kemudahan setiap anak-anaknya. Hiduplah lebih lama lagi Bapak dan Ibu, Bapak dan Ibu harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup ini.
9. Seluruh teman-teman jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terutama kelas B, kelas Pelangi.

10. Seluruh sahabat peneliti sebagai teman tumbuh semasa menjalani perkuliahan. Terima kasih untuk semua cerita, perjuangan-perjuangan yang dilalui bersama-sama hingga pandangan-pandangan soal hidup.
11. Keluarga Besar Komunitas Dialektika Laris tempat dimana peneliti “tumbuh dan berkembang”, dituntut untuk mulai berani melawan ketakutan-ketakutan yang ada dalam diri hingga buah dari kesungguhan itu amat terasa nyata sekarang. Terima kasih Komunitas Dialektika Laris telah punya andil yang begitu besar dalam perjalanan ini.
12. Riski Eka Purnairawan, M.Pd sosok kakak sekaligus mentor yang selalu bersedia membimbing dan mengarahkan adik-adiknya. Terima kasih telah berbagi pengalaman dan pelajaran untuk sesama. Terima kasih telah berkontribusi banyak dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, menguraikan benang-benang kusut satu per satu kepada peneliti. Semoga Allah Swt. membalas berkali-kali lipat keberkahan.
13. Tuan pemilik NIM 192040122007 yang telah membersamai peneliti pada hari-hari tak mudah selama proses perkuliahan hingga akhirnya sampai pada pengerjaan Tugas Akhir. Terima kasih telah berkontribusi banyak, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, materil maupun moril. Tetaplah kokoh dalam melewati kerikil-kerikil tajam dan bebatuan besar itu dalam perjalanan yang dilalui. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan peneliti hingga saat ini. Semoga kebaikan-kebaikan yang ditabur dibalas dengan sebaik-baiknya balasan oleh Allah Swt.
14. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Agustus  
2023

Penyusun



Anissa Amalia

NIM. 19104010083

## ABSTRAK

**ANISSA AMALIA.** *Pendekatan Sinektik dalam Pengajaran Konsep Abstrak Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas III MI Bima Bhakti Pertiwi Kalasan Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.*

Latar belakang penelitian ini adalah adanya urgensi mengajarkan Akidah Akhlak kepada siswa sejak dini karena merupakan usia yang sangat baik dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia. Namun terdapat kesenjangan antara karakteristik Akidah Akhlak yang bersinggungan erat dengan hal-hal abstrak terhadap kondisi perkembangan siswa secara kognitif. Dalam perkembangan kognitif, siswa kelas III MI berada pada tahap konkret-operasional yang belum dapat berpikir secara abstrak sehingga pada proses belajar siswa mengalami kesulitan dalam mencerna materi yang diajarkan. Penelitian ini bertujuan untuk membantu memproyeksikan pengajaran konsep abstrak melalui pendekatan Sinektik dengan menggunakan perumpamaan-perumpamaan yang sederhana dan menarik dalam pengajarannya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development (RnD)*. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Penelitian ini menghasilkan produk Modul ajar Akidah Akhlak dengan menggunakan pendekatan Sinektik pada materi “Mengimani Keberadaan Surga dan Neraka” bagi siswa kelas III di MI Bima Bhakti Pertiwi Kalasan Yogyakarta yang berguna sebagai acuan guru dalam pengajaran konsep abstrak. Dengan penilaian dari kedua ahli (ahli materi dan ahli metode pembelajaran) pada aspek identitas memperoleh rata-rata skor 3,75 (sangat baik). Pada aspek rumusan tujuan dan indikator pembelajaran memperoleh rata-rata skor 3,7 (sangat baik). Pada aspek pemilihan materi memperoleh rata-rata skor 3,75 (sangat baik). Pada aspek pemilihan metode pembelajaran memperoleh rata-rata skor 3,75 (sangat baik). Pada aspek perencanaan kegiatan pembelajaran memperoleh rata-rata skor 3,35 (sangat baik). Pada aspek pemilihan sumber belajar memperoleh rata-rata skor 3,75 (sangat baik). Pada aspek menyusun penilaian memperoleh rata-rata skor 3,5 (sangat baik). Dan pada aspek bahasa memperoleh rata-rata skor 3,7 (sangat baik). Sedangkan pada hasil uji coba guru terhadap Modul ajar diperoleh rata-rata 3,9 (sangat praktis). Dapat disimpulkan bahwa Modul ajar Akidah Akhlak pada materi “Mengimani Keberadaan Surga dan Neraka” dengan menggunakan pendekatan Sinektik yang dikembangkan layak dan praktis untuk digunakan.

Kata Kunci: *Modul ajar, Pendekatan Sinektik, Konsep Abstrak*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN ABSTRAK .....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI .....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan .....	11
E. Manfaat Pengembangan .....	12
1. Manfaat Teoretis .....	12
2. Manfaat Praktis .....	12
F. Asumsi Pengembangan .....	13
BAB II KAJIAN TEORI .....	15
A. Pendekatan Sinektik .....	15
1. Pengertian Pendekatan Sinektik .....	15
2. Aktivitas Metafora .....	18
3. Tipe-tipe Analogi Model Sinektik .....	19
4. Langkah-langkah Model Pembelajaran Sinektik .....	20

5. Tujuan dan Asumsi Model Pembelajaran Sinektik.....	23
B. Pengajaran Konsep Abstrak.....	25
C. Pertanyaan Penelitian .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Model Pengembangan .....	28
B. Prosedur Pengembangan .....	30
1. Identifikasi Potensi dan Masalah .....	35
2. Pengumpulan Data.....	35
3. Desain Produk .....	36
4. Validasi Desain .....	36
5. Revisi Produk.....	37
6. Uji Coba Produk.....	37
7. Revisi Produk.....	38
C. Desain Uji Coba Produk.....	39
1. Desain Uji Coba .....	39
2. Subjek Uji Coba .....	40
3. Teknik Analisis Data .....	40
4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>47</b>
A. Hasil Pengembangan Produk .....	47
1. Desain Produk.....	47
2. Validasi Desain .....	53
3. Revisi Produk.....	58
B. Uji Coba Produk.....	62
C. Revisi Produk .....	63
D. Kajian Produk Akhir .....	63
E. Keterbatasan Penelitian .....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Simpulan tentang Produk.....	71
B. Saran Pemanfaatan Produk.....	72
C. Saran Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut .....	73

DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN .....	77



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Model Pembelajaran Sinektik Pertama .....	21
Tabel 2. Model Pembelajaran Sinektik Kedua .....	22
Tabel 3. Kriteria Validasi.....	42
Tabel 4. Skor Penilaian Validasi Ahli.....	43
Tabel 5. Hasil Observasi .....	44
Tabel 6. Hasil Validasi oleh Para Ahli .....	54



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Empat Gagasan Sinektik William J.J. Gordon .....	23
Gambar 2. Prosedural Penelitian Pengembangan menurut Borg & Gall yang dimodifikasi Sugiyono .....	31
Gambar 3. Langkah Metode Penelitian dan Pengembangan Modul Ajar .....	34
Gambar 4. Bagan Alur Desain Uji Coba Produk .....	39
Gambar 5. Desain Produk Awal Peneliti .....	52
Gambar 6. Grafik Hasil Validasi Para Ahli.....	56
Gambar 7. Perbaikan Perencanaan Kegiatan Pembelajaran .....	59
Gambar 8. Perbaikan Sumber Belajar .....	61



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Instrumen Penelitian .....	77
Lampiran 2. Hasil Instrumen Penelitian .....	79
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian .....	101
Lampiran 4. Pengajuan Penyusunan Skripsi .....	102
Lampiran 5. Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	103
Lampiran 6. Bukti Seminar Proposal .....	104
Lampiran 7. Berita Acara Seminar Proposal .....	105
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Skripsi .....	106
Lampiran 9. Sertifikat OPAK .....	107
Lampiran 10. Sertifikat SOSPEM .....	108
Lampiran 11. Sertifikat PLP-KKN Integratif .....	109
Lampiran 12. Sertifikat ICT .....	110
Lampiran 13. Sertifikat IKLA / TOAFL .....	111
Lampiran 14. Sertifikat TOEC / TOEFL .....	112
Lampiran 15. Sertifikat PKTQ .....	113
Lampiran 16. <i>User Education</i> .....	114
Lampiran 17. Kartu Tanda Mahasiswa .....	115
Lampiran 18. KRS Terakhir .....	116
Lampiran 19. Sertifikat Living Values Education: Lokakarya Pendidikan Menghidupkan Nilai untuk Pendidik.....	117
Lampiran 20. Delegasi Volunteer Terpilih Tarbiyah Suka Mengajar, NTT .....	118

Lampiran 21. Sertifikat Kegiatan Pengabdian Masyarakat .....	119
Lampiran 22. Sertifikat Juara Lomba Debat 1 .....	120
Lampiran 23. Sertifikat Juara Lomba Debat 2 .....	121
Lampiran 24. Sertifikat Juara Lomba Debat 3 .....	122
Lampiran 25. Sertifikat Juara Lomba Debat 4 .....	123
Lampiran 26. Sertifikat Juara Lomba Debat 5 .....	124
Lampiran 27. Sertifikat Juara Lomba Debat 6 .....	125
Lampiran 28. Sertifikat Juara Desain Grafis .....	125
Lampiran 29. Sertifikat Peserta Lomba Debat 1 .....	126
Lampiran 30. Sertifikat Peserta Lomba Debat 2 .....	127
Lampiran 31. Sertifikat Peserta Lomba Debat 3 .....	128
Lampiran 32. Sertifikat Peserta Lomba Debat 4 .....	129
Lampiran 33. Sertifikat Peserta Lomba Desain Grafis.....	130
Lampiran 34. Daftar Riwayat Hidup .....	131

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### KEPUTUSAN BERSAMA

#### MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIKINDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

#### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkandengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterainya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَا	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### B. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا.ى.ى..	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى.ى..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و.ى..	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

- قَالَ : qaala
- رَمَى : ramaa
- قِيلَ : qiila
- يَقُولُ : yaquulu

### C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu :

#### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau mendapat fathah, kasrah, dammah, transliterasinya adalah "t".

#### 2. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	raudah al-atfal/raudahtul atfal
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	al-madinah al-munawwarah/al-madinatul munawwarah
طَلْحَةُ	talhah

#### D. Sayaddah (Tasydid)

Sayaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu diberi tanda sayyadah itu.

Contoh :

نَزَّلَ nazzala

الْبِرُّ al-birr

#### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namu dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

##### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

الرَّجُلُ ar-rajulu

القَلَمُ al-qalamu

الشَّمْسُ asy-syamsu

الْجَلَالُ al-jalaalu

#### F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْخُذُ ta'khuzu

شَيْءٍ syai'un

النَّوْءُ an-nau'u

إِنَّ inna

### G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

### H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُوْرُ جَمِيْعًا                Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

### I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting diajarkan sejak kecil untuk membangun fondasi yang kuat dalam pembentukan karakter. Hal ini dikarenakan pada masa anak-anak usia 6-12 tahun atau biasa disebut sebagai *middle childhood* merupakan usia yang matang bagi anak-anak untuk belajar.<sup>2</sup> Proses pembentukan karakter disadari atau tidak akan mempengaruhi cara individu dalam memandang diri dan lingkungannya yang akan berimplikasi terhadap perilaku sehari-hari karena pada usia ini anak mulai berproses untuk meniru apa yang mereka lihat.<sup>3</sup> Dikarenakan pentingnya PAI dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia, maka PAI dimasukkan ke dalam kurikulum nasional yang wajib dipelajari sejak PAUD, TK, SD, SMP, SMA atau sederajat hingga perguruan tinggi.<sup>4</sup>

Mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai bagian dari Kurikulum PAI pada madrasah memuat materi dengan konsep pemahaman yang abstrak. Disebut sebagai materi dengan konsep abstrak karena materi tersebut jika dilihat dari segi objeknya bersifat tidak dapat dilihat apalagi dihadirkan wujudnya secara langsung meskipun

---

<sup>2</sup>Fatmaridha Sabani (2019). Perkembangan Anak-anak Selama Masa Sekolah Dasar (6-12), dalam *Jurnal Kependidikan*. Vol. 8, No. 2, hal. 91.

<sup>3</sup>Gelar Dwirahayu, Dimiyati Sajari, Eny Supriati Rosyidatun (2018). *Pengembangan Budaya Akademik Dosen: Hasil Kajian Teoritis dan Hasil Penelitian*. Jakarta: FITK Press UIN Syarif Hidayatullah, hal. 125.

<sup>4</sup>UU Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional

dapat dirasakan pada ranah kejiwaan atau ruhani spiritual seseorang. Akidah berkaitan dengan rukun iman sebagai pokok kepercayaan yang tersimpan dalam hati dan diwujudkan dengan lisan dan perbuatan. Sedangkan Akhlak merupakan buah dari ilmu dan keimanan.<sup>5</sup>

Akidah Akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian siswa pada jenjang dasar. Hal ini karena Akidah Akhlak merupakan landasan awal dalam memberikan dan membangun kemampuan dasar para siswa tentang Akidah Islam untuk mengembangkan kehidupan beragama sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.<sup>6</sup> Namun, Peneliti melihat bahwa dalam proses menanamkan pondasi Akidah Akhlak terhadap siswa guna membentuk kepribadian atau karakter sejak kecil melalui pembelajaran PAI dalam mata pelajaran Akidah Akhlak ini justru terjadi ketidakseimbangan atau ketimpangan dengan fase perkembangan siswa itu sendiri.

Jika dilihat dari segi perkembangan psikologi kognitif yang tengah terjadi, siswa kelas III MI dengan usia sekitar 9 tahun berada dalam fase dimana mereka hanya dapat menerapkan logika pada objek fisik saja.<sup>7</sup> Hal ini sejalan dengan teori Jean Piaget tentang perkembangan psikologi kognitif, dimana anak-anak pada usia 7-

---

<sup>5</sup>Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka pada Madrasah.

<sup>6</sup>Permenag No. 2 Tahun 2008 tentang Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

<sup>7</sup>Rizal Fadli, *4 Tahapan Perkembangan Kognitif Si Kecil dalam Teori Piaget*, <https://www.halodoc.com/artikel/4-tahapan-perkembangan-kognitif-si-kecil-dalam-teori-piaget> diakses pada tanggal 17 Maret 2023.

11 tahun berada dalam tahap perkembangan konkret-operasional yang berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkret. Meski anak bisa memecahkan masalah secara logis, mereka belum dapat berpikir secara abstrak atau hipotesis.<sup>8</sup> Sebaliknya, materi Akidah Akhlak justru sangat bersinggungan erat dengan kepercayaan atau sesuatu yang tidak dapat dilihat secara fisik. *Gap* yang terjadi inilah yang kemudian akan menyebabkan *domino effect*, dimana siswa akan kesulitan memahami konsep abstrak dalam Akidah Akhlak dan berdampak pada kurang diserapnya pelajaran Akidah Akhlak secara maksimal dalam kegiatan belajar-mengajar, sehingga tujuan untuk membentuk siswa yang berakidah benar dan kokoh, berakhlak mulia, memiliki pribadi yang saleh spiritual dan saleh sosial akan kurang tercapai.

Berbagai perilaku menyimpang seperti mencontek, mengganggu teman, berbohong, membolos yang sering kali dilakukan oleh siswa kontradiktif dengan representasi *value-value* ajaran agama Islam dalam mata pelajaran Akidah Akhlak yang telah diajarkan selama ini di sekolah, khususnya sekolah Islami. Hal ini memperkuat indikasi bahwa siswa kurang memahami konsep abstrak ajaran agama Islam dalam mata pelajaran Akidah Akhlak baik aspek keimanan maupun akhlak, jika yang dimaksud sebagai pemahaman adalah ketika siswa betul-betul dianggap telah

---

<sup>8</sup>Desmita (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik : Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal.101.

memiliki atau menguasai konsep abstrak ajaran agama dengan baik.<sup>9</sup>

Selain itu terdapat beberapa faktor lain yang menyebabkan siswa sulit dalam prosesnya memahami konsep abstrak ajaran agama Islam dalam Akidah Akhlak. Pertama, buku paket sebagai bahan ajar yang berfungsi untuk memberikan informasi dan materi kepada siswa masih memiliki keterbatasan, baik dari segi bahasa, tampilan, contoh yang minim, dan lain sebagainya.<sup>10</sup> Contoh materi yang tergolong berat dan kurang dapat dipahami secara langsung oleh siswa MI salah satunya terdapat dalam buku paket Akidah Akhlak kelas III karya Yudhistira yang menjelaskan mengenai nama-nama neraka, salah satu neraka bernama neraka Wail. Neraka Wail dijelaskan sebagai neraka yang diperuntukkan bagi orang-orang yang suka mengurangi takaran. Kata “mengurangi takaran” bukanlah kata yang umum didengar anak-anak sehingga menuntut adanya penjelasan lebih oleh guru.

Kedua, kesulitan siswa dalam memahami konsep abstrak juga disebabkan oleh guru itu sendiri. Sebagian besar para guru di Indonesia masih kurang memperhatikan karakteristik perkembangan siswanya saat mengajar khususnya pada anak-anak usia sekolah dasar, baik perkembangan kognitif, bahasa, sosio-emosional, maupun fisik. Padahal dengan mempelajari pola pertumbuhan maupun

---

<sup>9</sup>Nur Sa'idah (2009). Kesulitan Mengartikan Konsep Abstrak Dalam Pembelajaran PAI Pada Anak Tunarungu di SLB Muhammadiyah Lamongan Jawa Timur. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal. 13.

<sup>10</sup>Eva Latipah (2021). Effective Teaching in Psychological Perspective: PAI Teacher Knowledge and Skills, Dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 18, No. 2, hal. 221.

perkembangan siswa sebenarnya sangat berguna demi kelancaran proses pembelajaran, karena akan sangat membantu guru dalam menentukan materi, bahasa, bahkan metode pengajaran.<sup>11</sup> Dengan kurang pemahannya guru terhadap pola pertumbuhan maupun perkembangan siswa, maka akan terjadi beberapa hambatan dalam proses pembelajaran diantaranya seperti kurang dipahaminya materi yang disampaikan guru.<sup>12</sup>

Sebagai sosok orang dewasa, guru dengan tingkat perkembangan dan kemampuan berpikir yang jauh lebih matang juga seringkali secara tidak sadar memandang bahwa materi-materi Akidah Akhlak sebagai materi yang ringan karena cukup familier dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tidak lagi merasa perlu mengembangkan dan menggali materi sehingga saat mengajar cenderung ala kadarnya sesuai dengan apa yang tercantum di buku paket saja.<sup>13</sup> Padahal meski materi tersebut terasa akrab tetaplah penting untuk dikembangkan. Pengajaran tanpa melewati proses penyesuaian dengan konteks dunia anak dapat mengurangi nilai pendidikan yang dapat diberikan.

Ketidakhahaman siswa akan konsep abstrak juga terkadang berangkat dari keinginan guru untuk “membuat anak taat ibadah”. Keinginan itu akhirnya membuat banyak sekolah memberikan pemahaman mengenai materi konsep abstrak secara

---

<sup>11</sup>Ibid.

<sup>12</sup>Fatmaridha Sabani, lot.cit.

<sup>13</sup>Alfauzan Amin (2017). Pemahaman Konsep Abstrak Ajaran Agama Islam pada Anak Melalui Pendekatan Sinektik dan Isyarat Analogi dalam Alquran, dalam *Jurnal Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu MADANIA*, Vol. 21, No. 2, hal. 157.

berlebihan seperti pada materi tentang surga dan neraka. Surga sering digambarkan sebagai tempat yang penuh dengan nikmat tiada tara, sedang neraka sebaliknya, tempat penuh siksaan yg bengis juga sadis.<sup>14</sup> Hasilnya sebagian besar siswa beribadah dan berbuat baik lantaran takut akan siksaan di neraka, bukan berdasar pada kesadaran keimanan dan ketakwaan. Anak-anak bukanlah orang dewasa dalam bentuk mini, mereka mengalami proses berpikir yang berbeda, mereka melihat dunia ini dengan berbeda, dan mereka hidup dengan prinsip-prinsip moral dan etika yang berbeda dari orang dewasa. Menanamkan pemahaman akan agama dan keimanan pada siswa memanglah penting, namun bukan berarti guru dapat menyodorkan semua ajaran dan aturan agama kepada siswa sekaligus.

Permasalahan ini juga terjadi di MI Bima Bhakti Pertiwi yang berada di Soman RW.1, Ngrangsan, Selomartani, Kec. Kalasan, Kab. Sleman, Yogyakarta. Guru Akidah Akhlak MI Bima Bhakti Pertiwi Kalasan Yogyakarta Bapak Bapak ZA mengatakan masih banyak siswa yang kurang menangkap atau kesulitan dalam pembelajaran materi yang bersinggungan dengan hal abstrak karena keterbatasan kemampuan berpikir siswa. "Tidak pasti, tergantung dari materi yang diajarkan. Mungkin kalau materi yang seputar akhlak anak-anak jauh lebih mudah menangkap. Tapi untuk akidahnya memang agak menjadi PR soalnya kan berkaitan sama kepercayaan dan secara wujud tidak berbentuk seperti keimanan akan sifat-sifat

---

<sup>14</sup>Vikra Alizanovic, *Menjawab Pertanyaan Anak Mengenai Surga dan Neraka*, <https://www.imaos.id/laku-hidup/menjawab-pertanyaan-anak-mengenai-surga-dan-neraka/?amp=1> diakses pada tanggal 15 April 2023.

Allah, rukun iman, malaikat, dan lain-lain. Ya mungkin karena belum bisa berpikir lebih jauh”, ungkap Bapak ZA.<sup>15</sup> Permasalahan tersebut juga disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan guru sendiri. Mayoritas guru di MI Bima Bhakti Pertiwi menjadikan metode ceramah sebagai metode utama mereka. “Metode ya? untuk metode yang digunakan biasanya hanya ceramah. Anak-anak terkadang saya suruh membaca dulu, selanjutnya baru saya jelaskan. Setelah itu baru melakukan tanya jawab atau sesekali membentuk kelompok untuk mengerjakan tugas bersama”.<sup>16</sup>

Berdasarkan fakta tersebut diperlukan pendekatan yang tepat yang dapat membantu dalam memproyeksikan materi yang mengandung sifat abstrak di dalamnya sebagai bentuk pemenuhan atas kebutuhan siswa. *Saskatchewan Education* dalam buku *Instructional Approaches: A Framework for Professional Practice* menjelaskan bahwa “*Teachers need to employ a variety of instructional approaches in order to enhance the art of teaching and meet the objectives of directions... particularly those related to meeting individual student learning needs*”. Yang artinya guru perlu menggunakan berbagai pendekatan instruksional untuk meningkatkan seni mengajar dan memenuhi tujuan terutama yang terkait dengan

---

<sup>15</sup>Guru Akidah Akhlak ZA (2023), “Kesulitan Yang dialami siswa ketika mengajarkan Akidah Akhlak”. *Hasil Wawancara Pribadi : 06 Maret 2023, Ruang guru MI Bima Bhakti Pertiwi Kalasan.*

<sup>16</sup>Guru ZA (2023), “Metode yang Digunakan selama Mengajar Akidah Akhlak”. *Hasil Wawancara Pribadi : 05 Maret 2023, Ruang guru MI Bima Bhakti Pertiwi Kalasan.*

pemenuhan kebutuhan belajar siswa secara individu, karena apa yang dipelajari oleh siswa juga bergantung pada bagaimana ia diajarkan.<sup>17</sup>

Menurut Glickman, pengajaran yang efektif bukanlah seperangkat praktik umum, melainkan seperangkat keputusan berbasis konteks tentang pengajaran. Guru yang efektif tidak menggunakan seperangkat praktik yang sama untuk setiap pelajaran. Sebaliknya, apa yang dilakukan guru yang efektif adalah terus-menerus merefleksikan pekerjaan mereka, mengamati apakah siswa belajar atau tidak dan kemudian menyesuaikan praktik mereka sesuai dengan itu.<sup>18</sup>

Meskipun hal abstrak berarti berkaitan dengan sesuatu yang tidak konkret secara fisik, bukan berarti materi konsep ajaran Islam yang bersifat abstrak tidak dapat diajarkan sejak dini dan harus menunggu usia yang jauh lebih matang. Peneliti berpandangan bahwa penggunaan analogi dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk membantu siswa memahami konsep abstrak Akidah Akhlak pada permasalahan ini. Analogi berperan dalam membantu memberikan pemahaman dan penjelasan kepada manusia. Dalam hal ini analogi berfungsi membantu cara berpikir siswa terhadap suatu konsep pemahaman abstrak.<sup>19</sup>

Penggunaan analogi dalam memahami materi pada dasarnya telah diisyaratkan dalam Al-Qur'an, metode ini dikenal dengan metode *amtsal*. *Amtsal* berarti menonjolkan sesuatu makna yang abstrak dalam bentuk indrawi agar menjadi indah dan menarik, selain itu juga agar apa yang disampaikan dapat lebih mudah

---

<sup>17</sup>Saskatchewan Education (1991). *Instructional Approaches: A Framework for Professional Practice*. Hal. 54

<sup>18</sup>Ibid., hal. 30.

<sup>19</sup>Fransiskus Guna (2012). Analogi dalam Ajaran Thomas Aquinas, dalam *Jurnal Agama dan Kebudayaan Lini Sekolah Tinggi Filsafat dan Teologi Fajar Timur-Jayapura*, Vol. 8, No. 2, hal.31.

dipahami.<sup>20</sup>

Di dalam Al-Qur'an banyak redaksi dalam penyampaian wahyu ajaran yang bersifat pemahaman abstrak dengan disertai perumpamaan analogi atau metafora yang lebih konkret.<sup>21</sup> Salah satu contoh analogi yang terdapat dalam Al-Qur'an terdapat dalam Surah Al-Baqarah ayat 264, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْطُلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِثَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۖ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ  
صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا ۖ لَا يَقْدِرُونَ عَلَىٰ شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu merusak (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya (pamer) kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari akhir. Perumpamaannya (orang itu) seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah dia bersih (tidak bertanah). Mereka tidak memperoleh sesuatu apa pun dari apa yang mereka kerjakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.”(Q.S. Al-Baqarah : 264)<sup>22</sup>

*Amtsals* sebenarnya sudah termuat dalam sebuah pendekatan baru yang disebut dengan pendekatan Sinektik.<sup>23</sup> Pengajaran berbasis pendekatan Sinektik

---

<sup>20</sup>Tabrani (2019). Metode *Amtsals* dalam Pembelajaran Menurut Perspektif Al-Quran, dalam *Jurnal Ilmiah Kelslaman*. Vol. 18, No. 1, hal. 56.

<sup>21</sup>Giyarsi (2020). Implementasi Model Sinektik Berbasis AMTSAL dalam Pembelajaran PAI, dalam *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 5, No. 2, hal. 203.

<sup>22</sup>Kementerian Agama RI, op. cit. hal. 494.

<sup>23</sup>Alfauzan Amin, loc. cit.

yang digali dari isyarat Al-Qur'an ini membawa siswa belajar lebih menyenangkan dan lebih mudah. Selain itu salah satu elemen yang ada dalam pendekatan ini juga dapat melatih siswa berpikir kritis dan kreatif karena melibatkan aktivitas analogi atau metafora. Dimana ini merupakan suatu hal baik karena pada usia ini menurut para ahli psikolog siswa berada pada usia kreatif.<sup>24</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENDEKATAN SINEKTIK DALAM PENGAJARAN KONSEP ABSTRAK MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS III MI BIMA BHAKTI PERTIWI KALASAN YOGYAKARTA”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Bertolak dari latar belakang penelitian yang telah diungkapkan di atas, maka fokus penelitian didasari oleh beberapa permasalahan yang muncul dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang terjadi saat ini. Ada beberapa kesenjangan (*gap*) antara urgensi dari mengajarkan pendidikan agama Islam dalam mata pelajaran Akidah Akhlak sejak dini dengan kondisi perkembangan psikologi kognitif siswa di MI Bima Bhakti Pertiwi. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara, penulis menyimpulkan beberapa masalah atau kesenjangan (*gap*) yang terjadi sebagai berikut:

---

<sup>24</sup>Yudrik Jahja (2013). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hal. 217.

1. Siswa MI (6-12 tahun) hanya dapat menerapkan logika pada objek fisik saja (berpikir konkret) dan belum dapat berpikir abstrak secara utuh, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi konsep abstrak ajaran agama Islam pada mata pelajaran Akidah Akhlak secara langsung sehingga membutuhkan penjelasan yang lebih sederhana sesuai realitas yang dikenalnya agar lebih mudah dicerna.
2. Metode mengajar yang digunakan guru Akidah Akhlak kurang tepat terhadap perkembangan psikologi kognitif siswa, sehingga guru harus selalu berusaha meningkatkan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui kelayakan Modul ajar Akidah Akhlak yang berbasis pendekatan Sinektik pada materi “Mengimani Keberadaan Surga dan Neraka” di kelas III MI Bima Bhakti Pertiwi Kalasan.
2. Mengetahui bagaimana pengajaran konsep abstrak dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas III MI Bima Bhakti Pertiwi Kalasan dengan menggunakan pendekatan Sinektik.

#### **D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produk yang akan dikembangkan adalah Modul ajar yang menggunakan pendekatan Sinektik.
2. Berbentuk media cetak dengan ukuran kertas B5.

3. Komponen-komponen Modul ajar terdiri dari tiga hal utama, yaitu: Informasi Umum, yang terdiri dari identitas modul ajar, kompetensi awal, profil pelajar pancasila, sarana dan prasarana, target siswa, dan model pembelajaran. Komponen Inti, terdiri dari tujuan pembelajaran, indikator ketercapaian, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, persiapan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, asesmen, pengayaan dan remedial, serta refleksi siswa dan guru. Komponen Lampiran, terdiri dari materi pembelajaran, LKPD, bahan bacaan guru dan siswa, dan glosarium.
4. Materi Akidah Akhlak yang digunakan dalam Modul ajar ini yaitu materi “Menerima Kebenaran Surga dan Neraka”.

#### **E. Manfaat Pengembangan**

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara Teoretis keilmuan, penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan tawaran pemikiran bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pendekatan Sinektik dapat digunakan sebagai langkah alternatif dalam membantu siswa memahami konsep abstrak ajaran agama Islam pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan lebih mudah.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

- 1) Meningkatkan motivasi dan daya tarik siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak.

- 2) Memfasilitasi siswa dalam memperoleh pengalaman baru pada pembelajaran Akidah Akhlak.
- 3) Dengan menggunakan pendekatan Sinektik, memudahkan siswa dalam memahami konsep abstrak ajaran agama Islam.

**b. Bagi guru**

- 1) Guru mendapatkan wawasan pengajaran baru yang dapat digunakan dalam pengajaran materi-materi konsep abstrak dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.
- 2) Guru sadar dalam proses pembelajaran penting untuk mengajarkan suatu topik atau materi sesuai dengan fase perkembangan kognitif siswa.
- 3) Mendorong kreatifitas untuk mengembangkan materi dan sarana pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pengajaran Akidah Akhlak.

**c. Bagi sekolah**

- 1) Modul ajar Akidah Akhlak dengan pendekatan Sinektik memberi wawasan baru bagi sekolah dalam meningkatkan kreativitas guru dan siswa guna meningkatkan mutu pendidikan.
- 2) Memberikan sumbangan alternatif dalam meningkatkan kualitas dan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

**F. Asumsi Pengembangan**

Pengembangan Modul ajar ini didasarkan pada beberapa asumsi yaitu sebagai berikut:

1. Modul ajar dengan menggunakan metode pendekatan Sinektik dapat digunakan sebagai alternatif guru dalam pengajaran yang berkenaan dengan materi konsep abstrak pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
2. Modul ajar dengan menggunakan pendekatan Sinektik dapat mengasah kreatifitas siswa.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan tentang Produk**

Dalam penelitian dan pengembangan ini simpulan dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pengembangan produk, kelayakan produk, dan hasil uji respon kepraktisan produk terhadap produk yang dibuat.

##### **1. Tahap Pengembangan Produk**

Pengembangan Modul ajar Akidah Akhlak pada materi “Mengimani Keberadaan Surga dan Neraka” dengan menggunakan pendekatan Sinektik untuk siswa kelas III MI yang dihasilkan merupakan produk yang dikembangkan dengan langkah-langkah penelitian dan pengembangan Sugiyono yang telah dimodifikasi menjadi tujuh tahap meliputi identifikasi masalah, pengumpulan data, desain produk, revisi desain, uji coba produk, dan revisi produk.

##### **2. Kelayakan Produk**

Berdasarkan uji validator kedua ahli pada aspek identitas, nilai rata-rata akhir yang diperoleh sebesar 3,75 dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “sangat baik” dan kriteria kelayakan “valid”. Pada aspek rumusan tujuan dan indikator pembelajaran, nilai rata-rata akhir yang diperoleh sebesar 3,7 dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “sangat baik” dan kriteria kelayakan “valid”. Pada aspek pemilihan materi, nilai rata-rata akhir yang diperoleh sebesar 3,75 dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “sangat baik” dan kriteria kelayakan “valid”. Pada aspek pemilihan metode pembelajaran, nilai rata-rata

akhir yang diperoleh sebesar 3,75 dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “sangat baik” dan kriteria kelayakan “valid”. Pada aspek perencanaan kegiatan pembelajaran, nilai rata-rata akhir yang diperoleh sebesar 3,35 dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “sangat baik” dan kriteria kelayakan “valid”. Pada aspek pemilihan sumber belajar, nilai rata-rata akhir yang diperoleh sebesar 3,75 dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “sangat baik” dan kriteria kelayakan “valid”. Pada aspek Menyusun penilaian, nilai rata-rata akhir yang diperoleh sebesar 3,5 dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “sangat baik” dan kriteria kelayakan “valid”. Dan pada aspek bahasa, nilai rata-rata akhir yang diperoleh sebesar 3,7 dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “sangat baik” dan kriteria kelayakan “valid”.

### **3. Hasil Uji Respon Kepraktisan Produk**

Hasil uji respon kepraktisan produk Modul ajar yaitu 3,9 yang menunjukkan kriteria interpretasi “sangat baik” atau “sangat praktis”.

### **B. Saran Pemanfaatan Produk**

1. Guru diharapkan dapat mempersiapkan pengajaran dengan matang yaitu dengan menyiapkan analogi-analogi yang sesuai sebelum proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
2. Guru diharapkan lebih kreatif sehingga dapat menemukan analogi-analogi yang relevan dengan topik pembahasan dalam materi yang ingin diajarkan.

## C. Saran Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

### 1. Saran Diseminasi

Modul ajar dengan menggunakan pendekatan Sinektik pada materi “Mengimani Keberadaan Surga dan Neraka” ini dapat digunakan di sekolah yang menjadi objek penelitian maupun dapat digunakan di setiap lembaga pendidikan khususnya MI atau sederajat. Penyebaran produk ini harus tetap memperhatikan karakteristik dari siswa agar penyebaran produk bisa tepat dan bermanfaat karena sesuai dengan kebutuhan.

### 2. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a. Bagi semua pihak yang berkeinginan untuk mengembangkan produk ini lebih lanjut, bisa dengan cara menambahkan materi-materi lain, sehingga produk yang dihasilkan lebih bervariasi, karena produk ini terbatas pada materi “Mengimani Keberadaan Surga dan Neraka”.
- b. Pengembangan Modul ajar ini tidak hanya pada mata pelajaran Akidah Akhlak saja namun dapat digunakan pada mata pelajaran lainnya khususnya mata pelajaran yang memuat materi dengan konsep abstrak karena akan berguna untuk memvisualisasikan sesuatu dan membantu dalam mengkonkretkan suatu hal sehingga bisa lebih mudah ditangkap dan dipahami.
- c. Untuk mendapatkan hasil produk pengembangan yang lebih baik lagi produk yang dikembangkan hendaknya diuji coba dalam skala yang lebih besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alizanovic, Vikra (2023). "Menjawab Pertanyaan Anak Mengenai Surga dan Neraka". <https://www.imaos.id/laku-hidup/menjawab-pertanyaan-anak-mengenai-surga-dan-neraka/?amp=1> diakses pada tanggal 15 April 2023.
- Amin, Alfauzan (2017). Pemahaman Konsep Abstrak Ajaran Agama Islam pada Anak Melalui Pendekatan Sinektik dan Isyarat Analogi dalam Alquran. *Jurnal Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu MADANIA*. Volume. 21, No. 2, Hal. 157.
- Amsyari, Fuad (1995). *Islam Kaffah Tantangan Sosial dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Gema Insan Press.
- Borg, W.R. dan Gall, M.D. (1989). *Educational Research: An Introduction*, Fifth Edition. New York: Longman.
- Cambridge dictionary (2023). "Definition of Abstract". <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/abstract> diakses pada 10 Mei 2023.
- Dahlan M.D. (1990). *Beberapa Alternatif Interaksi Belajar-mengajar Model-Model Mengajar*. Bandung: Diponegoro.
- Daryanto. 2008. *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik : Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dwihayu, Gelar, Sajari, Dimiyati, Rosyidatun, Eny Supriati (2018). *Pengembangan Budaya Akademik Dosen: Hasil Kajian Teoritis dan Hasil Penelitian*. Jakarta: FITK Press UIN Syarif Hidayatullah.
- Education, Saskatchewan (1991). *Instructional Approaches: A Framework for Professional Practice*.
- Fadli, Rizal (2023). "4 Tahapan Perkembangan Kognitif Si Kecil dalam Teori Piaget". <https://www.halodoc.com/artikel/4-tahapan-perkembangan-kognitif-si-kecil-dalam-teori-piaget> diakses pada tanggal 17 Maret 2023.
- Giyarsi (2020). Implementasi Model Sinektik Berbasis AMTSAL dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Madrasah*. Volume. 5, No. 2, Hal. 203.

- Guna, Fransiskus (2012). Analogi dalam Ajaran Thomas Aquinas, dalam *Jurnal Agama dan Kebudayaan Lini Sekolah Tinggi Filsafat dan Teologi Fajar Timur-Jayapura*, Volume. 8, No. 2, Hal.31.
- Jahja, Yudrik (2013). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jihad, Asep, Haris, Abdul (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Joyce, Bruce dkk (2011). *Models of Teaching Model-Model Pengajaran*, terj. Achmad Fawaid dan Teilla Mirza. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Agama RI (2012). *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*. Bandung: Sygma Creative Media Corp.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka pada Madrasah.
- Latipah, Eva (2021). Effective Teaching in Psychological Perspective: PAI Teacher Knowledge and Skills. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume. 18, No. 2, Hal. 221.
- Lumbantoruan, Magdalena, B. Soewartoyo (1992). *Ensiklopedi Ekonomi, Bisnis, & Manajemen*. Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka.
- Mardalis (2003). *Metode Penelitian Kualitatif (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nurdyansyah, Fariyatul F, Eni (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Permenag, No. 2 Tahun 2008. Tentang Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak.
- Pramusinta, Yulia, Destria Rifanah, Farah (2020). The Effect of Synectic Learning Models in Developing Student Creativity. *Journal of Islamic Elementary School*. Volume. 4, No.2, Hal.2.
- Rahayu, Anis. "Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah". <https://www.kompasiana.com/anisrahayu/5daf9d0e097f3673fa7e5333/kesulitan-belajar-siswa-dalam-pembelajaran-aktif-di-sekolah?page=2> diakses pada tanggal 14 Mei 2023.
- Rohani, Ahmad (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Sabani, Fatmaridha (2019). Perkembangan Anak-anak Selama Masa Sekolah Dasar (6-12), dalam *Jurnal Kependidikan*. Vol. 8, No. 2, hal. 91.
- Sa'idah, Nur (2009). Kesulitan Mengartikan Konsep Abstrak Dalam Pembelajaran PAI Pada Anak Tunarungu di SLB Muhammadiyah Lamongan Jawa Timur. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sederet.com Online Indonesian-English Dictionary (2023). "Apakah dimaksud dengan Analogi (Analogy)". <https://www.sederet.com/tutorial/apakah-dimaksud-dengan-analogi-analogy/> diakses pada tanggal 10 Mei 2023.
- Sudijono, Anas (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sumarni, Sri (2019). *Model Penelitian dan Pengembangan (R&D) Lima Tahap (MANTAP)*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Soedjadi R (2000). *Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Tabrani (2019). Metode Amsal dalam Pembelajaran Menurut Perspektif Al-Quran. *Jurnal Ilmiah Kelslaman*. Volume. 18, No. 1, Hal. 56.
- Universitas Negeri Yogyakarta. Modul Program Magister Pendidikan Sains Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional.